

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Januari-Maret 2019, untuk mengetahui efisiensi penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Widodo Ngawi, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang standar kefarmasian di Rumah Sakit hasil penelitian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Widodo belum efisien, yaitu untuk persyaratan penyimpanan diperoleh 80%, komponen penyimpanan diperoleh 75% dan metode penyimpanan didapatkan hasil 80%, sedangkan untuk pengaturan penyimpanan, pengelolaan obat *emergency*, dan persyaratan mengenai peralatan penyimpanan sudah efisien yaitu didapatkan hasil 100%.
2. Berdasarkan indikator efisiensi penyimpanan obat yaitu ketepatan data jumlah obat pada kartu stok didapatkan hasil rata-rata 62,25% dengan standar 100% dan sistem penataan obat yang sesuai dengan metode didapatkan hasil rata-rata 57,24% dengan standar 100% dinyatakan tidak efisien, tetapi untuk nilai TOR sebanyak 20,33 kali pertahun dengan standar 10-23 kali pertahun, persentase dan nilai obat yang kedaluwarsa dan atau rusak didapatkan hasil

0,03% dengan standar yang masih bisa diterima yaitu $\leq 0,2\%$, persentase stok mati 0% dengan standar 0%, dan tingkat ketersediaan obat 13,41 bulan dengan standar 12-18 bulan dinyatakan sudah efisien.

B. Saran

1. Saran untuk Rumah Sakit

- a. Melakukan pengadaan Alat Pemadam Api Ringan untuk Gudang Farmasi.
- b. Lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melakukan penataan obat sehingga sesuai dengan metode yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan stok opname secara berkala dan perlunya penggunaan kartu stok manual untuk mengurangi tingkat ketidakcocokan obat dengan kartu stok.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukannya evaluasi mengenai tahap penyimpanan obat dan indikator efisiensi penyimpanan obat yang belum sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. 2007. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit Edisi 2*. Jakarta: UI-Press.
- Depkes RI. 2004. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. 2010. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dyahariesti, Niken dan Richa Yuswantina. 2018. Evaluasi Keefektifan Pengelolaan Obat di Rumah Sakit. *Jurnal Media Farmasi Indonesia*: 14 (1).
- Fakhriadi, Ahmad., Marchaban, dan Dwi Pudjaningsih. 2011. Analisis Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Temanggung Tahun 2006, 2007 Dan 2008. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*: 1(2). ISSN: 2088-8139.
- Joshita. 2008. *Kestabilan Obat*. Program S2 Ilmu Kefarmasian Departemen Farmasi FMIPA Universitas Indonesia. Tersedia: http://staff.ui.ac.id/system/files/users/joshita.djajadisastra/material/kestabilanobat_kuliahs2.pdf. Diakses tanggal 7 Mei 2019.
- Kepmenkes RI. 2004. *Standar Kefarmasian di Rumah Sakit*. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1197: Jakarta.
- Kho, Budi. 2018. *Pengertian Rasio Perputaran Persediaan dan Rumusnya*. Tersedia: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-persediaan-inventory-turnover-ratio-rumusny/>. Diakses 7 Mei 2019.
- Mulyani, Risya. 2014. Gambaran Efisiensi Sistem Penyimpanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan*: 1(1).
- Palupiningtyas, Retno. 2014. Analisis Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tangerang. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Permenkes RI. 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72. Jakarta.
- Sabillillah, L Muh Iqbal. 2017. Evaluasi Penyimpanan Sediaan Farmasi di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X Tahun 2016. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Satibi, 2016. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Seto. 2002. *Manajemen Farmasi*. Surabaya: Airlangga Press.
- SK Direktur. 2018. *Panduan Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Habis Pakai yang Baik, Benar dan Aman Rumah Sakit Widodo Ngawi*. Ngawi No. 128.04/RSW/IX.18: Surat Keputusan Direktur.
- Susanto, Adi Kurniawan., Gayatri Citraningtyas, dan Widya Astuty Lolo. 2017. Evaluasi Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*: 6 (4): 87-96.
- Undang-undang RI. 2009. *Rumah Sakit*. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44. Jakarta.
- Qiyaam, Nurul., Nur Furqoni dan Hariati. 2016. Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*: 1 (1): 61-70.
- Wati, Wirdah., Achmad Fudholi, dan Gunawan Pamudji. 2013. Evaluasi Pengelolaan Obat dan Strategi Perbaikan dengan Metode Hanlon di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012. *Jurnal*. ISSN: 2339-2592.